

# GROUP LINK MONEY MARKET FUND

## Februari 2019

### Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

### Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

### Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		0,11%
Bulan Tertinggi	Agt-14	0,76%
Bulan Terendah	Des-18	-4,50%

### Rincian Portofolio

Kas/Deposito	100,00%
--------------	---------

### Informasi Lain

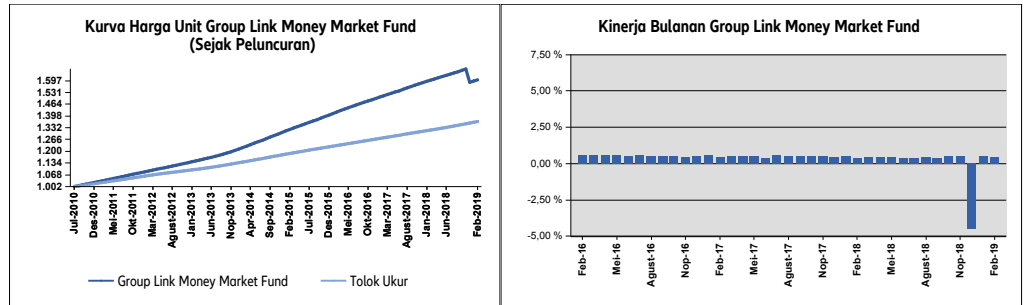
Total dana (Milyar IDR)	IDR 3,24
Kategori Investasi	Konservatif
Tanggal Peluncuran	12 Jul 2010
Mata Uang	Indonesian Rupiah
Metode Valuasi	Harian

<b>Harga per Unit</b>	
(Per 28 Februari 2019)	IDR 1.601,73

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Money Market Fund	0,41%	-3,67%	-2,38%	0,11%	12,75%	0,87%	60,17%
Tolak Ukur*	0,29%	0,92%	1,84%	3,61%	10,93%	0,60%	36,72%

\*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal



### Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat deflasi di bulan Februari 2019 pada level bulanan -0.08% (dibandingkan konsensus deflasi -0.04%, +0.32% di bulan Januari 2019). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +2.57% (dibandingkan konsensus +2.75%, +2.82% di bulan Januari 2019). Inflasi ini berada di level tahunan +3.06% (dibandingkan konsensus +3.06%, +3.06% di bulan Januari 2019). Deflasi pada bulan Februari 2019 dikarenakan penurunan pada harga ayam, telur, dan bahan bakar non subsidi. Pada pertemuan Dewan Gubernur 20 dan 21 Februari 2019, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya pada level 6.00%, dan juga mempertahankan fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.25% dan 6.75%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.07% menjadi 14,062 di akhir bulan Februari 2019 dibandingkan bulan sebelumnya 14,072. Neraca perdagangan Januari 2019 mencatat defisit sebesar -1.159 miliar Dollar AS versus defisit bulan sebelumnya sebesar -1.102 miliar dollar AS. Defisit ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan pada pertumbuhan ekspor, khususnya pada bagian minyak dan gas, yang dikarenakan penurunan harga minyak mentah global sebesar -12% yoy. Neraca perdagangan migas defisit sebesar -0.455 miliar Dollar AS pada Januari 2019, lebih buruk dibandingkan defisit -0.219 miliar Dollar AS pada Desember 2018. Sedangkan, neraca perdagangan nonmigas pada bulan Januari 2018 mencatat defisit sebesar -0.705 miliar Dollar AS, lebih baik dari defisit sebesar -0.883 miliar Dollar AS di bulan sebelumnya. Defisit ini terjadi disebabkan kenaikan pada jumlah ekspor non-migas, seperti komoditas besi & baja dan bahan kimia organik. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar USD 120.1 miliar pada akhir Januari 2019, lebih rendah dibandingkan dengan USD 120.7 miliar pada akhir Desember 2018. Penurunan cadangan devisa pada Januari 2019 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah.

#### Disclaimer:

Group Link Money Market Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.